



Judul : Jangan sampai covid-19 naik tinggi: DPR minta, awasi ketat tempat-tempat wisata
Tanggal : Senin, 25 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Jangan Sampai Covid-19 Naik Tinggi

DPR Minta, Awasi Ketat Tempat-tempat Wisata

Pemerintah harus mengawasi secara ketat tempat wisata selama libur Lebaran 2022. Sebab, tempat itu bakal diserbu masyarakat sehingga rentan terhadap penularan Covid-19

ANGGOTA Komisi IX DPR Luqman Hakim meminta tempat wisata mematuhi protokol kesehatan. Tempat wisata hanya boleh menerima kunjungan dari masyarakat yang sudah divaksinasi lengkap (dua dosis) atau sudah vaksin ketiga (*booster*).

“Apabila belum vaksin kedua atau ketiga, maka pengunjung wajib menunjukkan hasil negatif test antigen,” kata Luqman dalam keterangannya, kemarin.

Politikus PKB ini mengatakan, pengaturan tempat wisata itu sangat penting dilakukan untuk

mencegah lonjakan penularan Covid-19 pascালেbaran. “Jangan sampai setelah libur Lebaran, kasus Covid-19 naik tinggi akibat tempat-tempat wisata dibiarkan bebas tanpa aturan,” kata dia.

Lukman meminta semua pihak belajar dari pengalaman libur Lebaran tahun sebelumnya. Tidak adanya pengaturan yang ketat menyebabkan terjadi lonjakan kasus Covid-19. “Kita semua tentu berharap agar itu tidak terjadi,” imbuh dia.

Lukman menilai, pemerintah sudah sangat matang memfa-

silitasi masyarakat dalam merayakan Idulfitri yang didahului dengan pergerakan mudik dan diakhiri dengan arus balik. Hal ini terlihat dari keputusan libur dan cuti bersama Lebaran yang total waktunya 10 hari.

“Dengan waktu libur cukup panjang, arus mudik dan arus balik yang melibatkan puluhan juta orang dapat dihindarkan dari kemacetan dan stagnasi lalu lintas,” harap dia.

Apalagi, lanjutnya, Pemerintah juga sudah mengimbau masyarakat mudik lebih awal untuk mencegah penumpukan arus lalu lintas. Namun, mudik lebih awal tetap menyesuaikan dengan jadwal libur dari tempat bekerja.

Lukman mengatakan, adanya syarat perjalanan mudik harus

sudah vaksin dosis ketiga (*booster*) memicu keinginan masyarakat untuk mendapatkan vaksin *booster*. Hal tersebut akan berdampak pada makin kuatnya kekebalan komunal masyarakat dan serangan Covid-19. “Dalam konteks ini, pemerintah menunjukkan perfintingan yang serius terhadap hak hidup masyarakat,” ucapnya.

Sementara, anggota Komisi V DPR Eddy Santana Putra mengingatkan pemerintah agar benar-benar memastikan mudik tahun ini berjalan aman dan nyaman bagi masyarakat. Salah satunya, seluruh sarana dan prasarana di sejumlah rute mudik lebaran harus benar-benar siap saat dilintasi para pemudik.

“Jadi penerangan, rambu lalu lintas, dan sarana lainnya semua

harus sudah siap dan dalam kondisi baik,” ujar Eddy dalam keterangannya, kemarin.

Politikus Partai Gerindra ini meminta kepada Pemerintah agar pada H-7 mudik lebaran semua pengerjaan dan perbaikan infrastruktur jalan di rute mudik harus sudah selesai. “Jangan sampai saat mudik nanti masih ada pekerjaan atau perbaikan jalan, karena itu akan mengganggu arus mudik,” kata dia mengingatkan.

Selain itu, Eddy meminta agar pemerintah terutama instansi terkait benar-benar menjalin koordinasi dan komunikasi yang baik demi kelancaran mudik Lebaran. “Intinya kami tidak ingin peristiwa kelam yang sempat terjadi di masa mudik lebaran lalu terulang kembali di mudik tahun ini,” pungkasnya. ■TIF